

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penggambaran seluruh arah pergerakan kendaraan pada simpang didapatkan 65 potensi titik konflik. Terdiri dari 53,8% titik konflik *Crossing* dan masing-masing 23,1% titik konflik untuk *Diverging* dan *Merging*.
2. Dari 15 menit pengamatan video didapatkan 84 kejadian konflik. Terdiri dari *Crossing* 65,4%, *Merging* 15,5%, dan *Diverging* 19,1%. Dimana 40,5% dikategorikan *Serious Conflict* dan 59,5% dikategorikan *Non-Serious Conflict*.
3. Dari 8 pembagian daerah atau lokasi konflik, ada 2 daerah dengan frekuensi kejadian konflik terbanyak dengan nilai masing-masing sebesar 25%.
4. Prediksi kenaikan jumlah kejadian konflik bertambah seiring dengan bertambahnya volume kendaraan. Dari hasil perhitungan pada tahun 2024 didapatkan prediksi volume kendaraan 904 kend/15 menit dengan prediksi kejadian konflik sebanyak 257 kejadian.
5. Dari hasil simulasi perbaikan, perpanjangan median dipilih sebagai rancangan perubahan geometrik simpang 5 Laing karena jumlah potensi titik konflik yang dihasilkan

berkurang dari 65 titik konflik menjadi 51 titik konflik, atau potensi titik konflik yang dihasilkan berkurang sekitar 21,5%.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan saat Jl. Lingkar Utara Timur telah dibuka dan telah terhubung dengan Jl. Solok Sawahlunto.
2. Dapat dilakukan penelitian tentang penendalian jumlah konflik di simpang Lima Laing setelah adanya perbaikan simpang.

